

**BAB III**

**GAMBARAN KEMALASAN SEKOLAH PADA ANAK USIA**

**12 TAHUN DI DESA KRAMATLABAN**

**A. Profil Responden**

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang menjadi responden di Desa Kramatlaban yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019 diperoleh data sebagai berikut :

**1. Responden AR**

AR merupakan anak 12 tahun yang lahir di Serang, 20 Desember 2004. Responden AR mengaku bahwa ia sering tidak masuk sekolah dikarenakan alasan yang sangat sepele bagi kita orang dewasa. Tapi mungkin bagi mereka hal ini sangat rumit untuk menyelesaikannya. Yakni ada guru yang selalu menunjuk siswanya untuk mengerjakan tugas atau latihan soal kedepan kelas. hal ini membuat responden menjadi takut untuk masuk sekolah ketika jadwal pelajaran guru tersebut, AR juga mengaku bahwa ia merasa bosan di kelas, terkadang AR tidak sekolah karena kesiangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> AR, Wawancara oleh Anis Riadoh, Rancaranji, 25 Maret 2019.

## **2. Responden AG**

AG merupakan siswa kelas VI yang lahir di Serang, 01 Desember 2004. Responden AG juga sering malas sekolah dengan alasan karena sering tidak dikasih jajan yang cukup bahkan tidak diberi sama sekali. Menurutnya hal ini mengakibatkan minder ketika teman- temannya mengajak untuk jajan ketika istirahat sekolah, AG juga merasa kurangnya perhatian orangtua dan bosan di lingkungan sekolah. AG juga mengaku kalau ia sering tidur larut malam.<sup>2</sup>

## **3. Responden NK**

NK merupakan siswa kelas VI yang lahir di Serang, 05 Agustus 2004. Tidak jauh berbeda dengan responden AR, responden NK mengaku kalau dirinya merasa jenuh belajar dikelas, dengan pelajaran yang membosankan. Selain itu NK juga merasa takut terhadap salahsatu guru yang mengajarnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> AG, Wawancara oleh Anis Riadoh, Rancaranji, 25 Maret 2019.

<sup>3</sup> NK, Wawancara oleh Anis Riadoh, Rancaranji, 25 Maret 2019.

#### 4. Responden AN

AN merupakan anak usia 12 tahun yang lahir di serang, 15 Juli 2004 . AN mempunyai masalah pribadi yaitu dengan teman sekelas yang dianggapnya sering mengganggu saat dirinya belajar. Menurutnya teman-temannya seringkali mentertawakan dirinya, teman-temannya juga sering mengejek AN karena keadaan orang tua AN yang kurang waras, selain itu AN juga kurang suka keramaian.<sup>4</sup>

#### Perilaku Sebelum Teknik Token Ekonomi diterapkan

NO	KLIEN	PERILAKU MALAS SEKOLAH					
		Bosan di kelas	Kurang Uang jajan	Masalah dengan teman	Ketakutan terhadap Guru	Kurangnya perhatian orangtua	Tidur larut malam
1.	AR	√	√		√	√	√
2.	AG	√	√			√	√
3.	NK	√	√		√	√	√
4.	AN	√	√	√		√	√

<sup>4</sup> AN, Wawancara oleh Anis Riadoh, Rancaranji, 25 Maret 2019.

## **B. Gambaran Mengatasi Anak Usia 12 Tahun yang Malas Sekolah**

Berbagai upaya dilakukan para orangtua agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan tenang, tentram, rajin sekolah dan fokus. Tetapi sampai saat ini hal tersebut belum dapat dicapai, ada saja anak yang bahkan terus menerus tidak masuk sekolah. Adapun gambaran dalam mengatasi anak usia 12 tahun yang malas sekolah sebagai berikut :

1. Orangtua berperan aktif dalam memberikan pemahaman bahwa sekolah itu penting.
2. Memberikan pengarahan bahwa masa depan dapat dicapai dengan semangatnya menuntut ilmu.
3. Memberi arahan kepada anak bahwa kunci sukses itu adalah niat dan bersungguh sungguh.
4. Memberikan pengetahuan bahwa sekolah adalah tempat belajar yang sangat menyenangkan.
5. Dengan bersekolah si anak mempunyai banyak teman.
6. Tidak ada kata malas dalam menuntut ilmu.
7. jangan patah semangat jika kita diberi uang jajan sedikit bahkan tidak sekalipun.

### **C. Faktor-faktor Penyebab Anak Usia 12 Tahun yang Malas Sekolah**

Masa anak-anak merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan bimbingan pada masa ini sangat membekas pada kehidupan anak di masa mendatang. Oleh karena itulah, bagi orang tua dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, perlu melaksanakan pendidikan yang tepat bagi anaknya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak usia 12 tahun malas sekolah, antara lain :

#### **1. Faktor Pengawasan.**

Guru hanya bisa mengawasi siswanya ketika berada di lingkungan sekolah. Setelah anak pulang ke rumah pengawasan tersebut sudah menjadi tanggung jawab orang tua masing-masing. Tetapi sayangnya, sebagian besar orang tua tidak peduli dengan kegiatan anaknya ketika di sekolah. Sehingga, daftar kehadiran anak di sekolah sulit terbentuk karena anak hanya mendapat bimbingan di sekolah saja.

#### **2. Faktor Keteladanan**

Terkadang anak kurang mendapat bimbingan serta pembelajaran dari kedua orang tuanya, ada pula orang tua yang

sama sekali tidak peduli. Bahkan, ada anak yang mengeluhkan bahwa orang tuanya tidak pernah melarang untuk malas sekolah. Jadi, bagaimana anak akan terlatih dan terbiasa masuk sekolah jika orang tuanya saja tidak memberikan teladan yang baik untuk anaknya. Selain itu, anak usia sekolah dasar biasanya suka meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, mereka sering meniru anak-anak yang lain yang sering tidak masuk sekolah.

#### **D. Upaya Guru, dan Orangtua Dalam Mengatasi Anak Usia 12 Tahun yang Malas Sekolah**

Sebagaimana telah dijelaskan beberapa faktor penyebab anak usia 12 tahun yang malas sekolah, tentu tidaklah mudah untuk menciptakan suasana tenang, tentram, rajin sekolah, dan fokus belajar tanpa ada kata alfa (tidak masuk sekolah). Namun demikian, dari pihak guru selalu berupaya dan berusaha semaksimal mungkin agar anak dapat menjalankan tugas sebagai pelajar sesuai dengan yang diharapkan. Ada berbagai upaya yang telah ditempuh oleh para guru,serta orangtua antara lain:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Guru dan orangtua wali, Wawancara oleh Anis Riadoh, Rancaranji, 29 Maret 2019.

1. Memberikan pemahaman tentang pendidikan. Cara ini terus menerus dilakukan oleh guru dan orangtua bahwa sekolah itu sangat penting. Sekolah juga harus dilaksanakan dengan baik karena ketika kita sekolah maka kita sedang berjihad dalam menuntut ilmu agar tercapainya cita cita yang kita inginkan.
2. Melakukan Pengawasan. Di sekolah para guru terlibat langsung dalam mengawasi kehadiran serta keaktifan para siswanya. Cara ini bertujuan agar guru dan orangtua bisa melihat secara langsung bagaimana anak- anak seharusnya belajar di sekolah. Selain itu, diharapkan juga dapat meminimalisir bahkan menghilangkan kebiasaan anak-anak yang malas sekolah, karena biasanya anak merasa takut jika ada guru dan orangtua yang mengawasi.
3. Pemberian sanksi. Adapun bentuk sanksinya yaitu dengan cara memberikan efek jera kepada anak-anak yang sering malas sekolah contohnya dengan cara menghafal surat pendek atau ayat ayat Al-qur'an pada anak yang malas sekolah terkadang para guru menghukum anak- anak yang

malas sekolah dengan menghafal perkalian di kelas yang lain.

4. Guru Melakukan kerja sama dengan wali murid. Dari pihak sekolah mengundang wali murid untuk datang ke sekolah dengan tujuan meminta bantuan untuk ikut mengawasi serta membimbing putra-putrinya dalam menjalankan kewajiban anak sebagai peserta didik.